

SISTEM INFORMASI MUTASI PEGAWAI BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT. TELKOM WITEL BANDUNG)

¹Eronika Simatupang, ²Sari Armiami, ³Supono

Program Studi D III Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia

¹eronikasimatupang853@gmail.com, ²sariarmiati@poltekpos.ac.id, ³supono@poltekpos.ac.id

Abstrak

Kebutuhan terhadap proses analisis data dan proses Mutasi pegawai yang cepat diperlukan oleh Manager dalam sebuah perusahaan Telkom Witel Bandung yang bergerak dibidang *Human Resourch Development*, tetapi pada sistem yang berjalan hal tersebut belum terlaksana secara optimal. Pada sistem yang berjalan pendataan data pegawai di Witel Bandung masih menggunakan metode komputasi . Hal ini menyebabkan terjadinya ketidakefisienan waktu dalam melakukan proses mutasi pegawai data dan pembuatan laporan ke pimpinan. Karena waktu yang dibutuhkan oleh seorang Manager menjadi lama. Berdasarkan tersebut, maka solusi yang tepat adalah membuat sebuah sistem informasi untuk mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi oleh PT Telkom Witel Bandung dalam proses manajemen sumber daya. Dalam pembangunan Sistem Informasi Mutasi Pegawai merupakan solusi dalam permasalahan yang digambarkan dengan *Unified Modeling Language* (UML). Proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan dimodelkan menggunakan diagram *Business Process Model And Notation* (BPMN), pembangunan fitur dalam sistem serta rancangan data dimodelkan dengan *Class Diagram*.

Kata Kunci : Sistem Informasi,Mutasi,BPMN,UML,Class Diagra

I. Pendahuluan

Sistem Informasi adalah suatu kesatuan dari berbagai elemen atas bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dan berinteraksi secara dinamis untuk mencapai hasil yang diharapkan. PT Telekomunikasi Indonesia (persero) TBK, biasa disebut Telkom Indonesia merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Unit Witel Bandung merupakan salah satu Unit bagian dari PT.Telkom Indonesia penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi.

Saat ini Witel Bandung memiliki banyak pegawai bekerja kembali *rehire* kerana mengalami kekurangan pegawai di setiap divisi di Witel Bandung dikarenakan pandemic sehingga HRD dari Witel Bandung diharuskan membuat laporan kepegawaian dari setiap divisi di Unit Witel Bandung dengan tujuan mengetahui jumlah pegawai yang aktif dan yang tidak di tiap divisi Witel Bandung bertujuan untuk memungkinkan adanya proses pemenuhan SDM di Witel Bandung.

Proses pengadaan mutase pegawai di witel bandung masih menggunakan manual dimana dalam penandatanganan dokumen Surat Keputusan mengharuskan *Manager Hrd* ke kantor GM(*General Manager*) yang berada di regional hal ini membuat proses mutase mengalami kendala dari segi waktu yang dibutuhkan Hrd dalam penyerahan Sk (Surat keputusan) kepada pegawai yang dimutasikan dan proses pengolahan data kepegawaian di lingkungan

sumber daya manusia PT.Telkom Witel Bandung sudah menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan menggunakan Microsoft excel dalam pengerjaan tersebut belum efisien dari segi waktu dan pekerjaan dalam menganalisis data dan status setiap pegawai dalam keseluruhan divisi di Witel Bandung serta kesulitan dalam membuat laporan jumlah pegawai dan jumlah Mutasi pegawai setiap divisi di Witel Bandung.

Dengan melihat masalah yang sedang terjadi di Witel Bandung khususnya Sumber Daya Manusia. Maka, dibangun dan dirancang sebuah sistem baru yaitu Sistem Informasi Mutasi Pegawai berbasis web dengan fitur menampilkan laporan jumlah pegawai dan jumlah mutasi pegawai disetiap divisi Witel Bandung dengan tujuan memudahkan HRD dalam mengelola data kepegawaian dan laporan pegawai disetiap divisi di Witel Bandung Sistem Informasi Mutasi Pegawai diharapkan bisa mempermudah HRD dalam mengetahui status pegawai pada PT.Telkom Witel Bandung dan bisa melihat data jumlah pegawai di setiap divisi ,menampilkan pegawai mutasi di setiap divisi dan dapat mengirim data dan menyetujui data adanya mutase pegawai serta menampilkan laporan status pegawai di setiap divisi di Witel Bandung secara cepat, akurat dan dapat melakukan pembaharuan (up todate) dengan cepat sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti berikut:

1. Belum adanya Sistem Informasi Mutasi Pegawai untuk mengetahui status setiap perdivisi di Witel Bandung
2. Belum adanya sistem informasi pembuatan laporan komputerisasi untuk jumlah data pegawai, dan usia pegawai di Witel Bandung.

Tujuan Khusus

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk perancangan sistem informasi. Tujuannya adalah sebagai berikut :

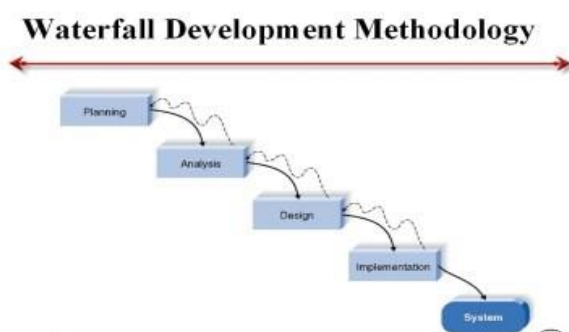
1. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur kelola kelola divisi, mutasi, data pegawai dan penempatan
2. Membangun fitur kelola laporan Sistem Informasi Mutasi Pegawai yang menghasilkan laporan jumlah data dan status pegawai dan usia pegawai

II. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan menggunakan metode pengembangan Sistem Informasi *Waterfall*, pada metodologi ini hanya dijelaskan sampai dengan desain sistem karena dalam Laporan PKL ini masih membahas perancangan Sistem Informasi. Metodologi *Waterfall* digunakan untuk perancangan sistem secara sistematis dan berurutan (Hidayat, 2017). Disebut dengan *Waterfall* karena tahap demi tahap harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Alasan memakai metodologi *waterfall* pada pembangunan sistem karena, Metode ini tahapan dan juga urutan dari metode yang dilakukan berurutan dan berkelanjutan, seperti layaknya sebuah air terjun. Tahapan - tahapan model pada metodologi ini dalam pengerjaannya sudah terjadwal dan mudah dikontrol jika terjadi kesalahan dan proses perancangannya satu persatu, sehingga meminimalisir kesalahan yang mungkin akan terjadi.

Berikut ini merupakan gambar ilustrasi Metodologi *Waterfall* :



Gambar 1: Model Waterfall (Lestari1)

Tahapannya antara lain:

1. Perencanaan (Planning)

Dalam tahapan ini, menjelaskan dan mengargumentasikan untuk melanjutkan proyek yang telah dipilih, Rencana kerja yang matang juga disusun untuk menjalankan tahapan-tahapan lainnya. Pada tahap ini ditentukan secara detail rencana kerja yang harus dikerjakan, durasi yang diperlukan masing-masing tahap, sumber daya manusia, perangkat lunak, dokumentasi, perangkat keras, maupun financial diestimasikan

2. Analisis

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data pada tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian wawancara atau studi pustaka. Sistem analisis akan menggali informasi sebanyak – banyaknya dari *user*. Informasi dapat diperoleh melalui :

a. Observasi / Survey

Pada tahap ini dilakukan observasi pada PT Telko Witel Bandung tentang bagaimana sistem kepegawaian. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengamati langsung tentang sistem yang berjalan

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Manajer *Human resourch development* yaitu dengan bapak Mochamad Lutfi Ariffianto. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem yang akan dibuat.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka atau studi literatur yaitu dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku referensi yang ada untuk sistem informasi yang akan dibuat. Seperti jurnal dan buku mengenai sistem informasi.

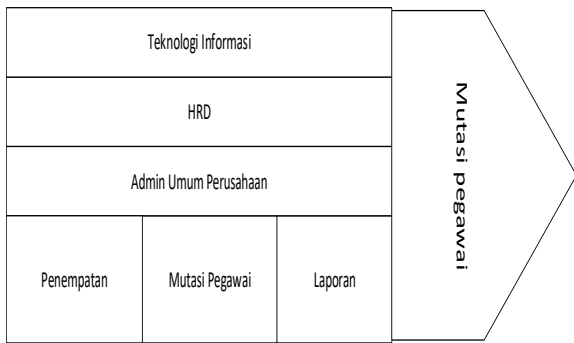
3. Desain Sistem

Tahapan dimana akan dilakukannya desain *database* untuk sistem yang akan dibangun dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan pada PT Telkom Witel Bandung.

4. Pada tahap Implementasi, *Testing* dan sistem tidak dilakukan pada penelitian ini. Karena penelitian ini dilakukan hanya sampai perancangan.

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis umum dapat digambarkan dengan menggunakan rantai nilai porter beserta penjelasannya (Cintya1, 2020).Berikut gambaran rantai nilai porter proses analisis data Mutasi di PT.Telkom:

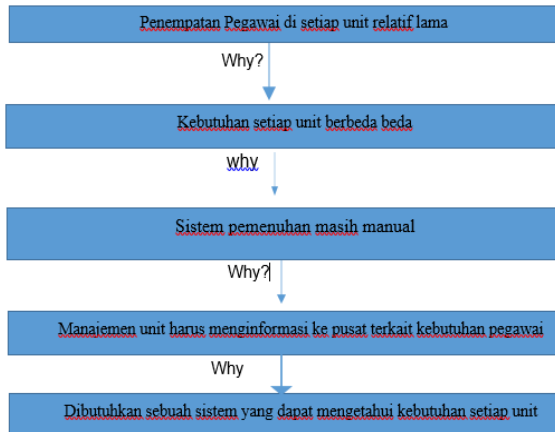


Gambar 2: Rantai Nilai Porter (Value Chain)

Berdasarkan analisis pada sistem yang berjalan terdapat beberapa user yang berkaitan dalam proses monitoring kinerja bisnis di PT.Telkom yaitu :

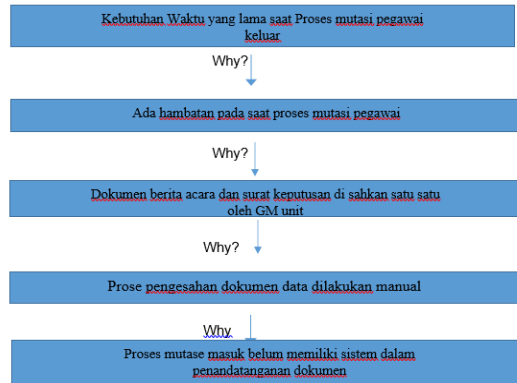
1. HRD
2. GM Unit
3. GM unit lain
4. Pusat managemn
5. GM Unit

Terdapat masalah yang ada pada proses bisnis yang sedang berjalan,yaitu masalah penempatan pegawai,proses mutase pegawai,dan laporan kepegawaian.berikut beberapa permasalahan pada Sistem Informasi Mutasi Pegawai Berbasis Web pada PT.Telkom Witel Bandung:



Gambar 3 Metode Five Whys Proses penempatan pegawai

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada pengelolaan penempatan pegawai adalah karena proses penempatan pegawai belum memiliki sistem yang dapat mengelola penempatan pegawai



Gambar 5 Metode Five Whys Proses mutasi Pegawai

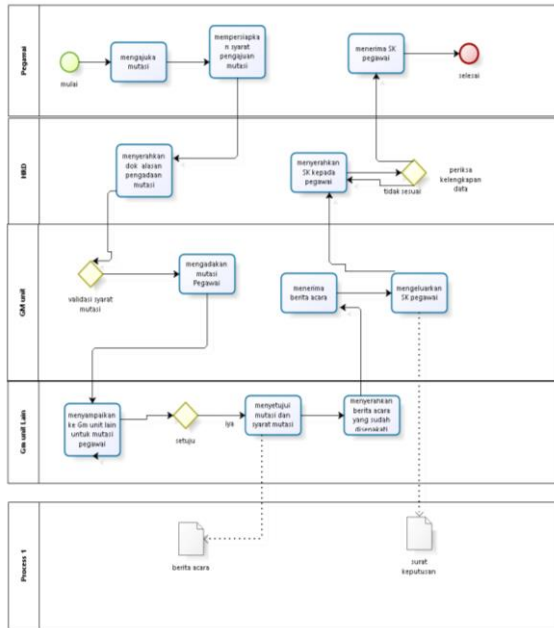
Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada proses mutase pegawai adalah karena proses pengesahan data belum memiliki sistem informasi yang dapat mengelola data mutase pegawai.



Gambar 6 Metode Five Whys Proses laporan pegawai

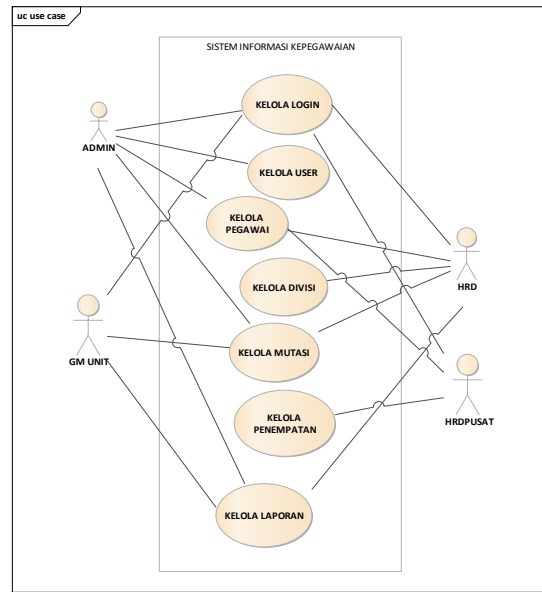
Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada proses jumlah data pegawai adalah karena proses jumlah data pegawai belum memiliki dashboard sistem informasi yang dapat menampilkan grafik informasi laporan pegawai

Setelah mengetahui permasalahan pada proses bisnis yang sedang berjalan ,maka berikut merupakan rekomendasi proses bisnis pada sistem informasi Mutasi Pegawai Berbasis Web pada PT.Telkom Witel Bandung:

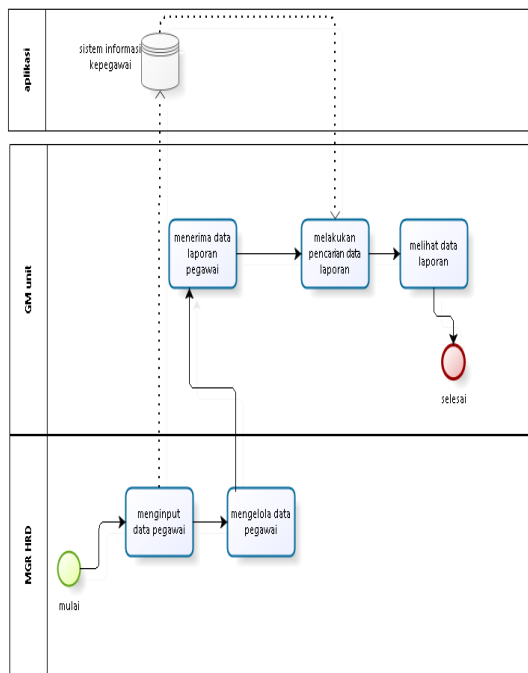


Gambar 8 BPMN Proses Mutasi Masuk

use Case Diagram



Gambar 11 : use case diagram



Gambar 10 BPMN Proses Laporan

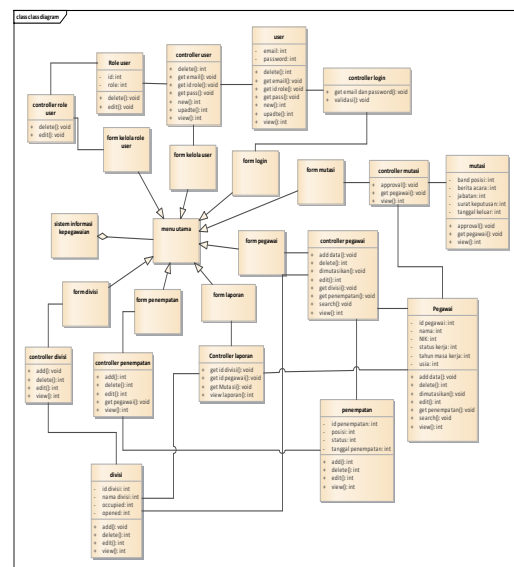
Keterangan: Pada BPMN rekomendasi proses mutasi sudah menggunakan sistem sehingga proses penandatanganan dokumen menjadi lebih mudah.

Keterangan: Pada BPMN rekomendasi proses pencarian laporan pegawai sudah menggunakan sistem sehingga proses pencarian laporan pegawai menjadi lebih mudah, yaitu GM unit dapat mencari laporan sesuai dengan data yang terinput.

Dari *use case diagram* Perancangan Sistem Informasi kepegawaian ini dapat diketahui bahwa aktor yang terlibat dalam Sistem Informasi ini adalah Bagian Hrd dan Gm Unit.

Class Diagram

Perancangan data digambarkan dengan *class diagram* menggambarkan hubungan antar kelas di dalam sebuah sistem (Handayani, 2016) Berikut merupakan *class diagram* dari sistem yang akan dibangun.



Gambar 12: Class Diagram

Berdasarkan perancangan yang telah dibuat untuk anatarmuka, didapat hasil dari implementasi yang

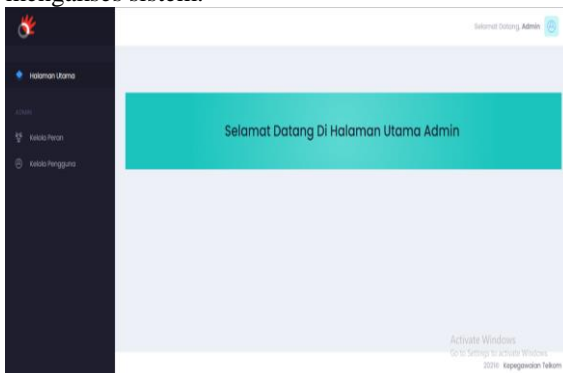
terdiri dari beberapa antarmuka yang berfungsi sebagai *interface* antara sistem informasi untuk mengolah dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Berikut merupakan implementasi antar muka Sistem Informasi Mutasi Pegawai Berbasis Web pada PT.Telkom witel Bandung (Supatra, 2020)



Gambar 13 halaman Login

Keterangan:

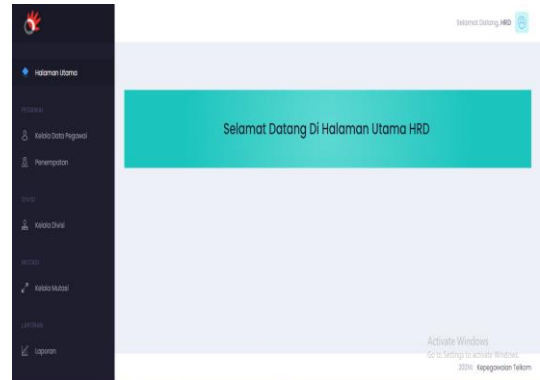
Pada implementasi antar muka login. *User* harus mengisi form *login* terlebih dahulu, yaitu menginputkan email dan password agar dapat mengakses sistem sesuai hak akses yang diberikan. Jika user memasukkan email atau password yang salah, maka user tidak dapat mengakses sistem.



Gambar 14 Implementasi Halaman Utama Admin

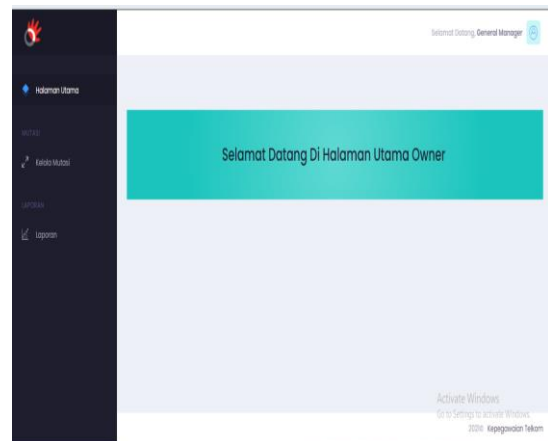
Keterangan :

Pada implementasi antarmuka *dashboard*. *User* yang telah login akan masuk ke halaman utama. Di halaman utama dengan hak akses *login user* serta akan menampilkan menu sesuai dengan *user* yang login. Gambar diatas merupakan contoh halaman utama Admin.



Gambar 15 Implementasi antarMuka Halaman Utama (HRD)

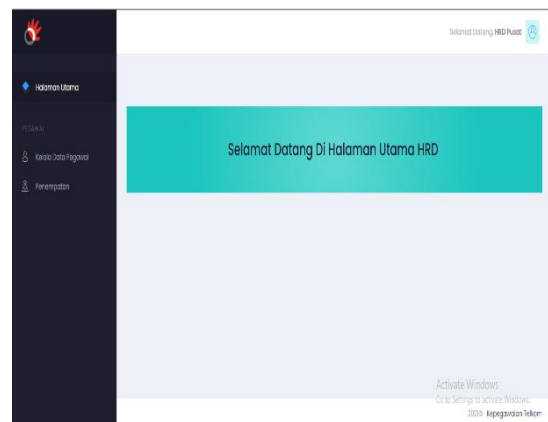
Keterangan: Pada implementasi antarmuka Halaman Utama. HRD yang telah login dapat mengakses sesuai hak akses yang telah ditentukan. Pada halaman ini menu user dapat mengelola data pegawai, penempatan, divisi, mutasi dan laporan.



Gambar 16 Implementasi Antar Muka Halaman Utama (GM Unit)

Keterangan :

Pada implementasi antar muka halaman utama. GM Unit yang telah login dapat mengelola mutasi dan laporan. Pada menu *user* dapat melihat data pegawai yang dimutasi dan laporan



Gambar 17 Implementasi Antar Muka Halaman Utama (HrdPusat)

Keterangan :

Pada implementasi antar muka Halaman Utama(HrdPusat). HrdPusat yang telah login dapat mengelola data pegawai dan penempatan. Pada menu data pegawai *user* dapat menginput data pegawai baru dan menu penempatan *user* dapat melihat permintaan penempatan pegawai.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pembangunan Sistem Informasi Mutasi Pegawai pada PT.Telkom Witel Bandung, yaitu :

1. Telah dibangun sistem berbasis website yang memiliki fitur kelola Mutasi, Divisi, Pegawai dan Penempatan.
2. Telah dibangun sistem berbasis website yang memiliki fitur pencarian laporan dan menampilkan grafik di Witel Bandung

Berdasarkan hasil dari pembuatan Pembangunan Sistem Informasi Mutasi Pegawai Berbasis Web pada Pt.Telkom Witel Bandung, sistem masih memiliki kekurangan seperti belum memiliki sistem yang diakses melalui sistem berbasis android. Untuk itu diharapkan agar pada masa yang akan datang dalam pembuatan perangkat lunak yang bertema sejenis dapat lebih disempurnakan dengan penggunaan sistem yang berbasis android dan fitur pengelolaan yang dapat mempermudah user

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cintya1, B. (2020). PENGARUH SELEKSI, PENEMPATAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN . *e-Proceeding of Management : Vol.7, , 3-4.*
- [2] Handayani, P. K. (2016). SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DATA KEPEGAWAIAN PADA BAGIAN . *Jurnal SIMETRIS*, 375.
- [3] Handayani, P. K. (2016). SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DATA KEPEGAWAIAN PADA BAGIAN . *Jurnal SIMETRIS*, 375.
- [4] Lestari1), T. (t.thn.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SCHEDULING SIT (SYSTEM.* Diambil kembali dari <https://www.researchgate.net>: <https://www.researchgate.net/figure/Gambar-21-Metode-Waterfall-Dennis>
- [5] Supatra(, N. O. (2020). ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI . *USIBI - (JURNAL SISTEM INFORMASI DAN E-BISNIS)*, 259-260.